

SOSIALISASI NARKOBA KEPADA MASYARAKAT DESA NGADIRJO KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG SEBAGAI UPAYA MENANGKAL ANCAMAN GLOBAL

Asep Kusman¹, Windy Kartika²

¹ Prodi Adminstrasi Pertahanan, Akademi Militer Magelang
Asepabdullah067@gmail.com

² Prodi Adminstrasi Pertahanan, Akademi Militer Magelang
windykputri@administrasihan.akmil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dititik beratkan pada peran penting pemahaman masyarakat desa tentang narkoba khususnya Desa Ngadirejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh terjun langsung peneliti ke Desa Ngadirejo dengan cara menyebar kuesioner, observasi dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah pertama masyarakat Desa Ngadirejo pada umumnya tidak memahami tentang jenis narkoba tetapi masyarakat memahami bahaya dari narkoba terhadap kedaulatan bangsa dan negara. Kedua masyarakat Desa Ngadirejo setuju perlunya sosialisasi dan penyuluhan tentang narkoba agar keamanan lingkungan Desa Ngadirejo terjamin khususnya bagi keluarga dan anak.

Kata Kunci: Sosialisasi, Narkoba

DRUG SOCIALIZATION TO THE COMMUNITY NGADIRJO VILLAGE, SALAMAN DISTRICT, MAGELANG DISTRICT AS AN EFFORT TO DETERMINE GLOBAL THREATS

Abstract

This research focuses on the important role of village community understanding of drugs, especially in Ngadirejo Village, Salaman District, Magelang Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. The source of the data was obtained by the researcher going directly to Ngadirejo Village by distributing questionnaires, observation and documentation. The results of this study are that first, the people of Ngadirejo Village generally do not understand the types of drugs, but the community understands the dangers of drugs to the sovereignty of the nation and state. The two people of Ngadirejo Village agree that there is a need for outreach and counseling about drugs so that environmental security in Ngadirejo Village is guaranteed, especially for families and children.

Keywords Socialization, Drugs

Keywords: Socialization, Drugs

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara hukum dengan demikian Indonesia mempunyai kedaulatan hukum. Oleh karena itu hal hal yang terkait dengan kejahatan atau pelanggaran-pelanggaran hukum, apa kah itu menyangkut kejahatan kriminal, politik, korupsi atau kejahatan narkoba dan lain-lain harus diproses dengan ketentuan hukum yang berlaku, dengan demikian hukum akan lebih mempunyai kepastian hukum.

Seperti kita ketahui bahwa kejahatan narkoba di Indonesia adalah merupakan kejahatan yang serius, extra ordinary crime, oleh karena itu cara penanganan juga harus dilakukan secara serius termasuk adanya putusan hukuman mati oleh hakim dan hal itu harus kita sikapi dengan pemikiran-pemikiran yang bijak mengingat penyalahgunaan narkoba akan ber-dampak serius terhadap masa depan bangsa dan negara, karena pada umumnya peredaran narkoba banyak terjadi dikalangan remaja sebagai penerus bangsa.

Hasil riset yang dilakukan Universitas Indonesia (UI) dan Badan Narkoba Nasional (BNN) menyebut sedikitnya ada 33 nyawa di Indonesia melayang akibat narkoba setiap harinya. Bahkan bila dirupiahkan kerugian materiil mencapai angka cukup fan-tastis, yaitu



mencapai 63,1 triliun. (<http://bnk.Samarinda.go.id/index.php>) Dengan demikian tidak salah apabila pemerintah mencanangkan bahwa masalah narkoba merupakan masalah yang serius bagi bangsa dan negara. Disamping itu dari data yang ada boleh dikatakan bahwa korban penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan setiap tahun. Badan Narkoba Nasional (BNN) sebagai lembaga yang khusus menangani kejahatan tindak pidana narkoba mesti telah menangani dengan cara yang luar biasa agar pengedar dan pengguna narkoba hilang dari Indonesia tetap saja belum memberikan hasil seperti yang diharapkan mengingat para pengedar dan pemakai narkoba mempunyai jaringan yang cukup luas dan sulit untuk dilacak. Akan tetapi dengan program, gerakan atau aksi yang dilakukan oleh Badan Narkoba Nasional setidaknya telah mengalami penurunan. (Suyadi,2013:178)

Ketika orang berbicara mengenai masalah penyalahgunaan obat langsung tertuju pada narkoba, karena yang dimaksud narkoba adalah obat/bahan yang berbahaya bagi tubuh karena mengandung zat adiktif yang dapat merusak syaraf-syarat tubuh serta dapat mempengaruhi perasaan, moral dan emosi bagi yang mengkonsumsinya.

Dengan demikian diharapkan setiap orang atau masyarakat harus menyadari akan bahayanya terhadap penyalahgunaan narkoba serta efek-efek atau dampak-dampak yang ditimbulkannya. Oleh karena setiap orang atau masyarakat harus paham betul tentang narkoba dan diharapkan ikut serta berpartisipasi dalam mendukung terhadap pemberantasan penyalahgunaan narkoba, mulai dari tingkat peredarannya sampai kepada tingkat pemakainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan narkoba. Peneliti mengambil lokasi di Desa Ngadirjo Kacamatan Salaman Kabupaten Magelang Sedangkan judul yang peneliti angkat adalah **“Sosialisasi Narkoba Kepada Masyarakat Desa Ngadirjo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Sebagai Upaya Menangkal Ancaman Global”**

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat Desa ngadirjo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang tentang narkoba ?
- 2) Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan pemerintah berkaitan dengan narkoba untuk menangkai ancaman global ?

Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Desa Ngadirejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang terhadap narkoba.
- 2) Untuk mengetahui upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan oleh pemerintah upaya-upaya yang dilakukan pemerintah berkaitan dengan narkoba untuk menangkai ancaman global

Narkoba

Narkoba dan Napza Narkoba adalah singkatan dari Narkotika dan obat berbahaya. Napza adalah singkatan dari Narkotika Alkohol Psiko-tropika dan zat adiktif lainnya. Nikotik secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘kelenger’, merujuk pada sesuatu yang bisa membuat seseorang tak sadarkan diri (fly), sedangkan dalam bahasa Inggris narcotic lebih mengarah ke obat yang membuat penggunanya kecanduan. Sedangkan pengertian narkotika itu sendiri adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam undang-Undang ini (UUD 1945)

Narkotika secara farmakologik adalah opioida, tetapi menurut UU no 22, tahun 1997 narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Seiring berjalannya waktu keberadaan narkoba bukan hanya sebagai penyembuh namun justru menghancurkan. Awalnya nar-koba masih digunakan sesekali dalam dosis kecil dan tentu saja dampaknya tak terlalu berarti. Namun perubahan jaman dan mobilitas kehidupan membuat narkoba menjadi bagian dari gaya hidup, dari yang tadinya hanya sekedar perangkat medis, kini narkoba mulai tenar digaungkan sebagai dewa dunia, penghilang rasa sakit.

Faktor Penyalahgunaan Narkoba

Ada beberapa faktor penyebab dalam penyalahgunaan narkoba diantaranya yaitu :

- 1) Lingkungan sosial
 - a) Motif ingin tahu: di masa remaja seseorang lazim mempunyai rasa ingin tahu setelah itu ingin mencobanya. misalnya dengan mengenal narkoba, psykotropika maupun minuman keras atau bahan berbahaya lainnya.
 - b) Adanya kesempatan: karena orang tua sibuk dengan kegiatannya masing-masing, mungkin juga karena kurangnya rasa kasih sayang dari keluarga ataupun karena akibat dari broken home.
 - c) Sarana dan prasarana: karena orang tua berlebihan memberikan fasilitas dan uang yang berlebihan, merupakan sebuah pemicu untuk menyalahgunakan uang tersebut untuk membeli narkoba untuk memuaskan rasa keingintahuan mereka.
- 2) Kepribadian
 - a) Rendah diri : perasaan rendah diri di dalam pergaulan di masyarakat ataupun di lingkungan sekolah, kerja dsb, mereka mengata-tasi masalah tersebut dengan cara menyalahgunakan narkoba, psiko-tropika maupun minuman keras yang dilakukan untuk menutupi kekurangan mereka tersebut sehingga mereka memperoleh apa yang diinginkan seperti lebih aktif dan berani
 - b) Emosional dan mental : Pada masa-masa ini biasanya mereka ingin lepas dari segala aturan-aturan dari orang tua mereka. Dan akhirnya sebagai tempat pelarian yaitu dengan menggunakan narkoba, psykotropika dan minuman keras lainnya. Lemahnya mental seseorang akan lebih mudah dipengaruhi oleh perbuatan-perbuatan negatif yang akhirnya menjerus ke arah penggunaan narkoba, psykotropika dan minuman keras lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam metode penelitian ini dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian untuk mengeksplorasi kajian secara mendalam dengan bertumpu pada realitas dan fenomena yang disajikan dalam kajian penelitian ini. Penelitian yang dilakukan mencoba mengamati realitas dan fenomena yang terjadi di lapangan, lalu kemudian menganalisis dengan menggunakan teori yang telah ada.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berdasarkan tujuan penelitian adalah eksploratif dan berdasarkan karakteristik adalah deskriptif. Sementara itu, data yang diambil melalui penyebaran angket atau kuesioner dengan jumlah sampel yang digunakan adalah sampel kuota seperti yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa keterbatasan waktu si peneliti dan keterbatasan lainnya menyebabkan sampel minimum 30 orang telah dianggap representatif” Berdasarkan pendapat ini, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 50 masyarakat Desa Ngadirejo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

a. Pemahaman Masyarakat Desa Ngadirjo Kecamatan Salaman Kabu-paten Magelang Terhadap Narkoba .

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket yang peneliti sebarkan kepada masyarakat dan dilakukan secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang dan wawancara serta pengamatan secara langsung boleh dikatakan bahwa pada umumnya masyarakat Ngadirjo hampir 96 % menyatakan tidak tahu tentang jenis atau macam narkoba karena selama ini belum pernah melihat apalagi bersentuhan dengan barang-barang tersebut sedangkan yang 4 % menyatak-an tahu sedikit tentang jenis narkoba karena memperoleh informasi dari media elektrik dan media cetak atau berita-berita di televisi dan membaca di koran. Akan tetapi pada umumnya masyarakat Ngadirjo menyatakan untuk lebih bisa memahami narkoba lebih mendalam perlu dikenalkan secara langsung tentang bentuk dari macam dan jenis narkoba.

Menurut peneliti memang perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang masalah tersebut baik melalui penyuluhan yang dilakukan secara rutin atau juga dengan menyebarkan beberapa gambar atau poster-poster dari segala macam atau jenis narkoba sehingga masyarakat tahu dan paham betul akan jenis dan macam narkoba. Dengan demikian diharapkan apabila ada salah satu jenis narkoba yang beredar atau ditanam disalah satu wilayah tertentu masyarakat akan mengetahui bahwa itu adalah jenis tananam atau obat yang dilarang sehingga ia bisa memberikan informasi kepada badan yang berwenang.

Disamping itu berdasarkan pada data yang kami peroleh terkait dengan tingkat pemahaman masyarakat Desa Ngadirjo Kecamatan Salaman Kabupa-ten Magelang terhadap narkoba boleh dikatakan hampir 100 % mereka buta terhadap narkoba. Dan menurut peneliti hal itu logis atau bisa diterima dengan akal sehat, mengingat kondisi kehidupan masyarakat Ngadirjo yang hidupnya boleh dikatakan secara dominan ada pada taraf perekonomian yang sedang-sedang saja, sedangkan tingkat kehidupan agamanya selalu terjaga dengan baik, sehingga penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa faktor tingkat keimanan agama dan ekonomi itulah yang bisa mengendalikan terhadap pengaruh-pengaruh buruk termasuk didalamnya masalah penyalahgunaan narkoba.

Sementara, dilihat dari tingkat kemauan masyarakat Ngadirjo untuk berpartisipasi dalam memerangi penyalahgunaan narkoba boleh dikatakan sangat tinggi, hal ini dapat terlihat dari data yang peneliti peroleh terkait dengan pertanyaan tentang mengajak masyarakat bebas dari narkoba adalah menjadi tugas kita bersama atau perlu adanya partisipasi lansung dari masyarkat dan hasil jawaban dari masyarakat ngadirjo menyatakan 100 % ya atau setuju.

Masyarakat Ngadirjo juga secara umum menyadari bahwa untuk menciptakan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani perlu menjauhi dari penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa dari data-data yang diperoleh terkait dengan pemahaman masyarakat ngadirjo terhadap jenis-jenis narkoba boleh dikatakan bahwa masyarakat ngadirjo selama ini buta atau tidak tahu terhadap jenis-jenis narkoba, meskipun demikian masyarakat Ngadirjo mem-punyai keinginan untuk mengetahuinya agar bisa memberikan informasi kepada badan yang berwenang apabila ada jenis obat-abatan yang masuk dalam kategori narkoba beredar atau tertanam di wilayah yang bersangkutan.

Dari beberapa data tersebut di atas dapat kita gambarkan bahwa pada umumnya masyarakat ngadirjo boleh dikatakan buta terhadap narkoba akan tetapi masyarakat ngadirjo tahu dengan pasti bahwa penyalahgunaan narkoba akan memberikan efek atau dampak yang tidak baik terhadap seseorang, masyarakat dan masa depan bangsa dan negara. Bahkan dari beberapa pernyataan responden ada yang mengatakan bahwa untuk menangkal ancaman global terhadap bahaya narkoba perlu adanya partisipasi dan komitmen dari seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan untuk lebih memahami tentang

narkoba masyarakat Ngadirjo menghendaki perlu adanya penyuluhan atau sosialisasi tentang narkoba dengan maksud agar masyarakat akan lebih paham terhadap narkoba dan jenis-jenis narkoba sehingga bisa mengantisipasi apabila ada salah satu jenis narkoba yang beredar atau tertanam di wilayahnya akan bisa dengan segera memberikan informasi kepada badan atau lembaga yang berwenang.

Upaya-Upaya Untuk Menangkal Ancaman Global Akibat Dari Narkoba.

Permasalahan yang akan kita bahas kali ini adalah yang terkait dengan bagaimana upaya upaya yang dilakukan oleh masyarakat ngadirjo dalam menangkal atau mencegah ancaman global akibat dari narkoba. Pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah segala upaya tindakan untuk menghindarkan orang memulai penggunaan narkoba dengan menjalankan cara-cara hidup sehat serta mengubah dengan beberapa upaya, yaitu :

Dari hasil data yang penulis peroleh terkait dengan permasalahan tentang bagaimana upaya yang perlu dilakukan oleh masyarakat ngadirjo untuk menangkal ancaman global di wilayah pedesaan akibat dari penyalah-gunaan narkoba. Dari jawaban yang dihimpun dari para responden oleh penulis terkait dengan permasalahan tersebut ada beberapa jawaban yang diberikan oleh masyarakat setempat guna mencegah atau menangkal ancaman global dari penyalahgunaan narkoba, yaitu :

- 1) Hindarilah perbuatan dan kebiasaan merokok, dan minum-minum keras.
- 2) Siapkan mental/ diri untuk menolak apabila ditawari narkoba.
- 3) Hati-hati dalam memilih teman bergaul karena teman yang baik, tidak akan menjerumuskan pada hal-hal yang tidak baik.
- 4) Harus berani mengatakan "Tidak" apabila ditawari narkoba dengan alasan yang tepat, dan kalau memaksa tinggalkan saja tempat itu.
- 5) Tingkatkan prestasinya untuk mewujudkan cita-cita dan kembangkan bakat yang ada demi masa depan
- 6) Lakukan kegiatan-kegiatan yang positif untuk mengisi waktu luangmu dengan menyalurkan hobby dan dapat membuat lebih mandiri.
- 7) Tingkatkan iman dan taqwa.
- 8) Orang tua harus selalu memberikan pengawasan dan peka terhadap perkembangan anak dan pergaulan anak, sehingga apabila ada perubahan-perubahan yang bersifat negatif akan bisa segera dicegah
- 9) Peran sekolah dalam upaya pencegahan bahaya narkoba juga perlu ditingkatkan, karena lingkungan sekolah juga merupakan tempat yang dianggap cukup menjanjikan sebagai sarana untuk peredaran narkoba

KESIMPULAN

a. Berdasarkan data yang telah diperoleh, selanjutnya Peneliti melakukan pengkajian terhadap permasalahan mengenai pemahaman masyarakat tentang narkoba dalam menangkal ancaman global di wilayah pedesaan di Desa Ngadirjo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian penulis :

- 1) Masyarakat Desa Ngadirejo pada umumnya tidak memahami tentang jenis narkoba tetapi masyarakat memahami bahaya dari narkoba terhadap kedaulatan bangsa dan negara.
- 2) Masyarakat Desa Ngadirejo setuju perlunya sosialisasi dan penyuluhan tentang narkoba agar keamanan lingkungan Desa Ngadirejo terjamin khususnya bagi keluarga dan anak

b. Saran

Setelah menganalisis pemahaman masyarakat tentang narkoba dalam menangkal ancaman global di wilayah pedesaan di Desa Ngadirjo Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Pemerintah dalam hal adalah Badan Narkoba Nasional perlu mensosialisasikan kepada masyarakat baik yang ada di desa maupun di kota tentang beberapa jenis yang masuk dalam kategori obat-obat terlarang atau narkoba, sehingga masyarakat akan paham betul

tentang jenis-jenis nar-koba. Dengan demikian diharapkan masyarakat bisa mengantisipasi dan melaporkan apabila ada peredaran atau penanaman salah satu jenis narkoba tersebut kepada badan yang berwenang.

2) Pemerintah atau Badan Narkoba Nasional harus selalu berupaya untuk mengajak masyarakat bebas dari narkoba dengan cara mengadakan berbagai penyuluhan secara rutin atau periodik kepada seluruh lapisan masyarakat baik yang ada dilingkungan kampus, sekolah-sekolah maupun instansi-instansi negeri maupun swasta.

3) Pemerintah harus memberikan sanksi hukum yang tegas kepada para pemasok, pengedar, penjual, pembeli atau pemakai narkoba dengan tujuan untuk memberikan efek jera kepada yang bersangkutan.

4) Pemerintah harus mempunyai komitmen untuk menciptakan masyarakat yang bebas dari narkoba dan selalu melibatkan masyarakat untuk selalu berpartisipasi langsung guna mencapai tujuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Prof. Dr. Firmansyah, Kak Seto, dkk” *Mengatasi Narkoba Dengan Welas Asih*”, Penerbit Andi Publiser, Jakarta, 2013

Suyadi,“ *Mencegah Bahaya Penyalah gunaan Narkoba Melalui Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*” Penerbit Andi Publisher, Jakarta, 2013

BNK Samarinda 2007 “*Faktor Dan Akibat Narkoba*” (<http://bnk.Samarinda.go.id/index.php>), diakses tanggal 23 Juni 2015 pukul 10.05.

Wikipedia, 2010, “*Narkoba*” (<http://id.Wikipedia.org/wiki/Narkoba>), Diakses tanggal 22 Juni 2015, pukul 10.10.

Undang-Undang Republik Indonesia No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika, diterbitkan oleh Babinkum TNI tahun 2011.